

Analisis Susunan Surah dan Ayat dalam Alquran

Fannia Masrur Aini*¹

Anisa Maulidya²

^{1,2} Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang, Sumatera Utara

*e-mail: fanniamasrura@gmail.com¹, anisalidya13@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana susunan surah dan ayat dalam Alquran dirancang. Metode yang digunakan adalah library research, di mana peneliti menelaah berbagai literatur yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa susunan surah dan ayat dalam Alquran bukanlah acak, melainkan memiliki pola yang sangat membantu dalam memahami pesan dan konteks kitab suci ini. Struktur ini tidak hanya memudahkan pembacaan dan hafalan, tetapi juga memainkan peran penting dalam penafsiran makna ayat-ayat. Penelitian ini mengungkap bagaimana struktur sistematis dari surah dan ayat mendukung penyampaian pesan-pesan penting dalam Alquran serta memberikan wawasan yang lebih dalam tentang konteks historis dan teologis yang melatarbelakangi penulisannya.

Kata kunci: Susunan Surah; Susunan Ayat, Library Research.

Abstract

This study aims to explore the design of the surah and ayat arrangements in the Quran. The methodology employed is library research, where the researchers review various relevant literature to obtain a comprehensive understanding. The findings indicate that the arrangement of surahs and ayats in the Quran is not random; rather, it follows a pattern that significantly aids in comprehending the messages and contexts of the holy book. This structure not only facilitates reading and memorization but also plays a crucial role in interpreting the meanings of the verses. The study reveals how the systematic structure of surahs and ayats supports the conveyance of key messages in the Quran and provides deeper insights into the historical and theological contexts underlying its composition.

Keywords: The Arrangement of Surahs; The Arrangement of Ayats, Library Research.

PENDAHULUAN

Alquran, sebagai kitab suci bagi umat Islam, disusun dalam bentuk surah dan ayat yang berfungsi tidak hanya sebagai bacaan spiritual, tetapi juga sebagai panduan hidup bagi lebih dari satu miliar orang di seluruh dunia. Susunan ini, yang terdiri dari 114 surah dan lebih dari 6000 ayat, telah menjadi objek penelitian ilmiah untuk memahami struktur dan maknanya dengan lebih mendalam. Dalam keyakinan Islam, susunan ini dipercaya telah diatur oleh Allah melalui wahyu yang diterima oleh Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam*. Namun, kajian akademis mencoba

mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana susunan ini mempengaruhi pemahaman teologis dan praktis dari pesan-pesan dalam Alquran. (Saeed, 2006)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam susunan surah dan ayat dalam Alquran melalui metode library research. Dengan menelaah berbagai literatur yang ada, penelitian ini bermaksud untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana struktur tersebut tidak hanya memudahkan pembacaan dan hafalan, tetapi juga memainkan peran penting dalam penafsiran dan penyebaran pesan-pesan Alquran (Mustansir, 1986).

Penelitian mengenai struktur surah dan ayat dalam Alquran telah menjadi perhatian utama dalam studi Islam karena memahami susunan kitab suci ini sangat penting untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Banyak penelitian sebelumnya telah berusaha mengungkap pola dan keteraturan dalam susunan Alquran dari berbagai perspektif, baik historis, teologis, maupun linguistik (Shihab, 2023).

Penelitian ini melanjutkan tradisi intelektual tersebut dengan menggunakan metode library research untuk mengkaji berbagai literatur dan sumber pustaka. Fokus dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan komprehensif mengenai bagaimana susunan surah dan ayat tidak hanya berfungsi untuk pembacaan dan hafalan, tetapi juga memainkan peran krusial dalam penafsiran makna ayat-ayat. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif baru yang dapat memperkaya pemahaman akademisi dan pembelajar Alquran tentang struktur dan konteks teologis serta historis dari kitab suci ini (Pirmansah, 2022).

Penelitian ini menyediakan analisis komprehensif mengenai struktur surah dan ayat dalam Alquran dengan menggunakan metode library research untuk menelaah literatur yang relevan. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada identifikasi pola sistematis dalam susunan surah dan ayat yang belum banyak dieksplorasi sebelumnya. Penelitian ini tidak hanya memperhatikan aspek pembacaan dan hafalan, tetapi juga mengungkap peran penting dari susunan ini dalam penafsiran makna ayat-ayat Alquran. Dengan memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai konteks historis dan teologis yang melatarbelakangi penyusunan Alquran, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman akademis tentang struktur dan makna kitab suci ini. Temuan ini diharapkan dapat memperkaya kajian-kajian Islam dan membantu akademisi serta pembelajar Alquran dalam mengapresiasi dan memahami susunan kitab suci ini secara lebih mendalam (Subir, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana susunan surah dan ayat dalam Alquran diatur melalui metode library research. Peneliti menelaah berbagai literatur yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa susunan surah dan ayat dalam Alquran tidak bersifat acak, melainkan memiliki pola tertentu yang

sangat membantu dalam memahami pesan dan konteks kitab suci ini. Susunan ini tidak hanya memudahkan pembacaan dan hafalan, tetapi juga memainkan peran penting dalam penafsiran makna ayat-ayat. Penelitian ini mengungkap bagaimana struktur sistematis dari surah dan ayat mendukung penyampaian pesan-pesan penting dalam Alquran, dan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai konteks historis dan teologis yang melatarbelakangi penyusunan Alquran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi akademisi dan pembelajar Alquran dalam memahami serta mengapresiasi susunan kitab suci ini dengan lebih mendalam. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana pola susunan surah dan ayat dalam Alquran mempengaruhi pemahaman dan penafsiran makna ayat-ayat tersebut. Hipotesisnya adalah bahwa pola susunan surah dan ayat dalam Alquran memiliki struktur yang sistematis yang membantu penyampaian pesan-pesan penting, memudahkan pembacaan, hafalan, dan penafsiran makna ayat-ayat tersebut (Fatirawhidah, 2022).

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana susunan surah dan ayat dalam Alquran diatur. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, di mana peneliti menelaah berbagai literatur yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Dalam prosesnya, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber terpercaya, melakukan kritik sumber untuk menilai keandalan dan validitas literatur, serta menganalisis data untuk mengidentifikasi pola, tema, dan struktur yang signifikan. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan dengan mengaitkan temuan-temuan tersebut dengan konteks historis dan teologis dari wahyu Ilahi. Peneliti menyusun laporan penelitian yang sistematis dan terstruktur, menekankan kontribusi signifikan dari temuan penelitian ini bagi akademisi dan pembelajar Alquran. Metodologi ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap bahwa susunan surah dan ayat dalam Alquran tidak terjadi secara acak, melainkan mengikuti pola tertentu yang sangat membantu dalam memahami pesan dan konteks kitab suci ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa susunan ini memudahkan pembacaan, penghafalan, dan penafsiran makna ayat-ayat, serta mendukung penyampaian pesan-pesan penting dalam Alquran dengan cara yang jelas dan sistematis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai konteks historis dan teologis yang melatarbelakangi penulisannya, serta memberikan kontribusi signifikan bagi pemahaman dan apresiasi terhadap kitab suci ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Susunan Surah

Susunan surah dalam Alquran telah menjadi subjek kajian banyak ulama. Berikut adalah beberapa pandangan utama mengenai susunan surah Alquran:

1. Susunan Taufiqi: Banyak ulama percaya bahwa susunan surah dalam Alquran adalah susunan taufiqi, yaitu susunan yang diatur oleh Allah melalui wahyu kepada Nabi Muhammad. Ini berarti urutan surah yang kita lihat sekarang adalah urutan yang diinginkan dan ditetapkan oleh Allah (Al-Katsir, 1999).
2. Susunan Ijtihadi: Beberapa ulama berpendapat bahwa susunan surah dalam Alquran sebagian besar adalah hasil ijtihad atau usaha manusia. Mereka percaya bahwa para sahabat Nabi Muhammad, seperti Zaid bin Tsabit, yang menyusun Alquran berdasarkan ijtihad mereka sendiri setelah Nabi wafat (Az-Zarkashi, 2018).
3. Gabungan Taufiqi dan Ijtihadi: Ada juga pandangan yang menyatakan bahwa sebagian besar susunan surah adalah taufiqi, namun ada beberapa bagian yang disusun berdasarkan ijtihad sahabat. Menurut pandangan ini, beberapa surah mungkin ditata ulang selama proses pengumpulan Alquran untuk kemudahan pembacaan dan hafalan (As-Salih, 1990).

Mayoritas ulama sepakat bahwa susunan Alquran saat ini adalah sesuai dengan susunan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi sejak zaman Nabi Muhammad dan para sahabat. Hal ini menunjukkan bahwa Alquran tetap utuh dan otentik sejak pertama kali diturunkan. (Az-Zarqani, 2022).

Dalam kajian ilmu Alquran, semua pandangan yang disampaikan oleh ulama memiliki dasar dan argumen yang kuat berdasarkan penelitian dan interpretasi mereka terhadap sumber-sumber agama. Namun, pandangan yang paling sering diterima dan menjadi arus utama di kalangan ulama adalah pandangan susunan taufiqi. Namun, pandangan susunan taufiqi dianggap paling kuat karena mendasari keyakinan utama dalam Islam bahwa Alquran sepenuhnya diturunkan dan diatur oleh Allah melalui Nabi Muhammad tanpa perubahan oleh manusia (As-Salih, 1990).

Penelitian ini menunjukkan bahwa susunan surah dan ayat dalam Alquran bukanlah kebetulan belaka, melainkan memiliki pola yang sangat membantu dalam memahami pesan dan konteks kitab suci ini. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muh. Syuhada Subir, ditemukan bahwa terdapat keteraturan dan keserasian dalam susunan ayat-ayat Alquran, yang menunjukkan kemukjizatan kitab suci ini. Penelitian ini juga menemukan bahwa susunan ayat dalam Alquran memiliki alasan yang mendalam dan tidak hanya urutan kronologis semata, melainkan berfungsi untuk memperkuat pesan-pesan teologis yang disampaikan. Struktur ayat-ayat tersebut dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai wahyu Ilahi dan konteks historisnya (Subir, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fawaid menemukan bahwa struktur naratif dalam Alquran, terutama dalam kisah-kisah hewan, memiliki tingkat kohesi dan koherensi tematik yang sangat tinggi. Fawaid menjelaskan bahwa kisah-kisah hewan dalam Alquran tidak hanya berfungsi sebagai cerita, tetapi juga mengandung pesan-pesan teologis dan moral yang

mendalam. Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur naratif dalam Alquran dirancang sedemikian rupa untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang wahyu Ilahi dan konteks historisnya (Fawaid, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Aqdi Rofiq Asnawi menggunakan pendekatan Semitic Rhetorical Analysis (SRA) untuk menganalisis struktur Alquran. Asnawi menemukan bahwa metode ini mampu mengungkap koherensi struktural dalam Alquran yang tidak terlihat secara langsung. Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur Alquran memiliki logika internal yang membantu menciptakan keselarasan dan kesinambungan dalam penyampaian pesan-pesan teologis (Asnawi, 2021).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Fatirawahidah menjelaskan bahwa susunan ayat-ayat dalam Alquran memiliki pola yang konsisten dan terstruktur, yang memudahkan pembacaan dan penghafalan. Dalam studinya, Fatirawahidah menyoroti pentingnya memahami konteks penyusunan ayat-ayat tersebut agar dapat menafsirkan pesan-pesan yang terkandung dengan lebih akurat. Penelitian ini juga menegaskan bahwa pola susunan ayat-ayat tersebut bukan hanya membantu dalam aspek ritualistik, tetapi juga dalam penafsiran makna ayat-ayat yang lebih mendalam dan kontekstual (Fatirawahidah, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Manna' Khalil al-Qathan menekankan bahwa ayat-ayat dalam Alquran adalah sekelompok kata dari kalamullah yang terdapat dalam sebuah surah. Al-Qathan menjelaskan bahwa susunan ayat-ayat ini tidak hanya memudahkan proses pembacaan dan penghafalan, tetapi juga memperkaya penafsiran makna yang lebih mendalam. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman tentang sistematika ayat-ayat tersebut dapat meningkatkan kemampuan pembaca dalam menafsirkan makna-makna yang lebih kompleks dan mendalam yang terdapat dalam Alquran (Al-Qathan, 2021).

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Izza Rohman menunjukkan bahwa terdapat pola matematis dalam susunan ayat-ayat Alquran yang membantu dalam penafsiran makna dan pesan yang terkandung. Rohman mengungkap bahwa pola-pola tersebut memudahkan pembaca dalam menggali dan tujuan dari setiap surah. Dalam studinya, Rohman menemukan bahwa pola matematis esensi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teologis, tetapi juga memberikan wawasan baru mengenai bagaimana Alquran disusun secara sistematis untuk mendukung pembacaan dan hafalan yang lebih efektif (Rohman, 2022).

Penelitian ini juga menemukan bahwa struktur ayat-ayat dalam Alquran dirancang untuk menyampaikan pesan-pesan penting dengan cara yang jelas dan terorganisir. Dalam studi yang dilakukan oleh Aisyah Faizah, terungkap bahwa susunan ayat-ayat ini memudahkan pemahaman konteks historis dan teologis dari wahyu yang diberikan. Faizah mencatat bahwa dengan memahami susunan tersebut, pembaca dapat lebih mudah mengidentifikasi tema-tema utama dan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh Alquran (Faizah, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Raihani Fathy Agus Perdana menunjukkan bahwa struktur ayat-ayat dalam Alquran dirancang secara khusus untuk menyampaikan pesan-pesan penting dengan cara yang sistematis dan jelas. Perdana menemukan bahwa susunan ayat-ayat tersebut memudahkan pembaca dalam memahami konteks historis dan teologis dari wahyu yang disampaikan. Ia mencatat bahwa pola susunan ini membantu pembaca untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pesan-pesan moral yang diuraikan dalam setiap surah. Penelitian ini menekankan bahwa struktur yang teratur ini tidak hanya mendukung pembacaan dan hafalan, tetapi juga memperkaya pemahaman teologis dari kitab suci ini (Perdana, 2019).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Akhmad Muzakki menyoroti bahwa susunan ayat-ayat dalam Alquran memiliki pola yang konsisten dan terstruktur yang mendukung penafsiran yang lebih mendalam. Muzakki menemukan bahwa pola ini memudahkan pembaca dalam menggali makna dan pesan dari setiap ayat. Dalam studinya, Muzakki mencatat bahwa susunan tersebut memberikan kerangka yang logis untuk memahami ayat-ayat secara lebih holistik. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang susunan ayat-ayat ini dapat membantu dalam menyampaikan pesan-pesan teologis dengan cara yang lebih efektif dan terorganisir (Muzakki, 2015).

Penelitian oleh Amin al-Khuli juga menyoroti pentingnya struktur logis dalam susunan ayat-ayat Alquran untuk memahami konteks dan pesan teologis yang lebih mendalam. Al-Khuli menemukan bahwa pola logis ini membantu pembaca dalam mengidentifikasi hubungan antara ayat-ayat dan konteks historis dari wahyu yang disampaikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pola logis dalam susunan ayat-ayat memberikan kerangka yang jelas dan sistematis untuk memahami pesan-pesan teologis yang terkandung dalam Alquran (Al-Khuli, 2022).

Allah berfirman di dalam Alquran dalam Surah Al-Furqan ayat 32:

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا

“Dan berkatalah orang-orang yang kafir, 'Mengapa Alquran itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?' Demikianlah, supaya Kami menguatkan hatimu dengannya dan Kami membacakannya secara tartil (teratur dan benar).”

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah memiliki peran langsung dalam penurunan dan pemeliharaan susunan Alquran, yang mendukung pandangan bahwa susunan surah dalam Alquran diatur oleh Allah. Banyak ulama sepakat bahwa urutan surah Alquran diatur langsung oleh Allah melalui wahyu kepada Nabi Muhammad, menjaga keutuhannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa susunan ini sangat teratur dan memudahkan pemahaman serta hafalan, memperkuat pesan-pesan teologis dan moral. Keseluruhan susunan ini memastikan bahwa Alquran tetap otentik sejak pertama kali diturunkan.

Susunan Ayat

Dalam kajian ulama, susunan ayat dalam Alquran dianggap memiliki beberapa pendekatan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Susunan Taufiqi: Pendekatan ini berpendapat bahwa susunan ayat dalam setiap surah adalah langsung dari Allah melalui wahyu kepada Nabi Muhammad. Ini berarti setiap ayat ditempatkan dalam urutan yang ditetapkan oleh Allah. Pendekatan ini didukung oleh banyak ulama klasik, termasuk Ibnu Katsir dalam Tafsir Alquranul Adzim, yang menyatakan bahwa susunan ayat adalah bagian dari wahyu ilahi dan tidak ada perubahan atau tambahan oleh manusia (Al-Katsir, 1999).

2. Susunan Ijtihadi: Beberapa ulama berpendapat bahwa meskipun susunan surah sebagian besar adalah taufiqi, ada beberapa ayat yang penempatannya bisa didasarkan pada ijtihad para sahabat Nabi. Contohnya, pengaturan ayat tertentu dalam surah mungkin dilakukan untuk memudahkan hafalan atau pembacaan (Az-Zarkashi, 2018).

Dalam kajian tentang susunan surah dan ayat dalam Alquran, pandangan yang paling sering diterima dan dianggap paling kuat oleh mayoritas ulama adalah susunan taufiqi. Pandangan ini mendasarkan keyakinannya bahwa susunan Alquran adalah langsung dari Allah melalui wahyu kepada Nabi Muhammad. Ini berarti bahwa urutan surah dan ayat yang kita lihat sekarang adalah susunan yang diinginkan dan ditetapkan oleh Allah tanpa perubahan oleh manusia (Al-Katsir, 1999).

Penelitian oleh Zakiyah Darmawan menemukan bahwa susunan ayat dalam Alquran memiliki fungsi yang mendalam dan bukan hanya berdasarkan urutan kronologis. Darmawan menekankan bahwa susunan ini membantu dalam memahami konteks historis dan teologis dari wahyu yang diberikan. Struktur ayat-ayat tersebut dirancang untuk memperkuat pesan-pesan teologis dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai wahyu ilahi. Dalam studinya, Darmawan menemukan bahwa pola susunan ayat ini memudahkan pembaca dalam menggali makna yang terdapat dalam setiap ayat, serta membantu dalam penghafalan (Darmawan, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Anwar Musaddiq mengungkap adanya pola tematik dalam susunan surah dan ayat dalam Alquran yang mendukung penyampaian pesan-pesan penting secara efektif. Musaddiq menemukan bahwa susunan tematik ini membantu pembaca memahami hubungan antara ayat-ayat dan konteks keseluruhan. Struktur ini tidak hanya mempermudah pembacaan dan penghafalan, tetapi juga mendukung penafsiran makna ayat-ayat yang lebih kontekstual. Penelitian ini menegaskan pentingnya memahami pola tematik dalam Alquran untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik terhadap pesan-pesan yang disampaikan (Musaddiq, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rahman menunjukkan bahwa susunan ayat-ayat

dalam Alquran dirancang untuk menciptakan koherensi dan kesinambungan, yang memudahkan dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan. Rahman mencatat bahwa pola susunan ini menunjukkan tingkat keselarasan yang tinggi antara ayat-ayat, sehingga membantu dalam menyampaikan pesan-pesan teologis dan moral dengan cara yang jelas dan terstruktur. Penelitian ini mengindikasikan bahwa pola susunan ayat-ayat tersebut mendukung pemahaman yang lebih mendalam terhadap teks-teks Alquran, serta memudahkan pembaca dalam menghafal dan menafsirkan ayat-ayat tersebut (Rahman, 2022).

Penelitian oleh Yasmin S. Rahmat menambahkan bahwa susunan sistematis dari ayat-ayat Alquran memudahkan dalam pembelajaran dan hafalan serta mendukung penafsiran yang lebih kaya. Rahmat dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pola yang ditemukan dalam susunan ayat-ayat Alquran memiliki tujuan yang jelas, baik untuk mempermudah pelafalan maupun untuk memberikan konteks yang lebih jelas dalam penafsiran. Penelitian ini menekankan pentingnya memahami struktur tersebut untuk mendapatkan penafsiran yang lebih komprehensif. Ia juga mencatat bahwa pola dan keteraturan dalam susunan ayat dapat menjadi panduan bagi para ahli tafsir untuk lebih memahami narasi dan pesan yang tersembunyi dalam Alquran (Rahmat, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Qadir menunjukkan bahwa pola sistematis dalam susunan ayat-ayat Alquran tidak hanya mendukung pembacaan dan hafalan, tetapi juga berfungsi sebagai kerangka untuk memahami makna yang lebih dalam dan kontekstual. Qadir menyoroti bahwa dengan mempelajari pola susunan ini, pembaca dapat mengembangkan wawasan yang lebih luas tentang isi dan pesan Alquran. Dalam studinya, Qadir menemukan bahwa keserasian dan keteraturan dalam susunan ayat-ayat ini merupakan cerminan dari keagungan dan ketelitian dalam penyusunan kitab suci, yang memberikan nilai tambah dalam interpretasi dan aplikasi praktis dari ajaran-ajaran Alquran. Penelitian Abdul Qadir menunjukkan bahwa pola sistematis dalam susunan ayat-ayat Alquran tidak hanya memudahkan pembacaan dan hafalan, tetapi juga berfungsi sebagai kerangka untuk memahami makna yang lebih dalam dan kontekstual. Qadir menyoroti bahwa dengan mempelajari pola susunan ini, pembaca dapat mengembangkan wawasan yang lebih luas tentang isi dan pesan Alquran. Studi ini menemukan bahwa keserasian dan keteraturan dalam susunan ayat-ayat Alquran adalah cerminan dari keagungan dan ketelitian dalam penyusunan kitab suci, memberikan nilai tambah dalam interpretasi dan aplikasi praktis ajaran-ajaran Alquran (Qadir, 2023).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Nabilah Hafidzah menyoroti pentingnya pola tematik dan struktur yang koheren dalam susunan ayat-ayat Alquran untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi. Hafidzah menemukan bahwa dengan memahami pola ini, pembaca dapat menangkap hubungan antara ayat-ayat serta konteks historis dan teologisnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur tematik dan keteraturan dalam susunan ayat-ayat Alquran mendukung penafsiran yang lebih mendalam dan menyeluruh. Hafidzah mencatat bahwa pola

tematik ini memberikan panduan bagi para pembelajar Alquran untuk mengapresiasi dan memahami pesan-pesan penting yang ingin disampaikan (Hafidzah, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rahman menegaskan bahwa terdapat pola numerik dalam susunan ayat-ayat Alquran yang memainkan peran penting dalam memahami makna dan pesan yang terkandung di dalamnya. Rahman menemukan bahwa pola numerik ini membantu mengidentifikasi struktur dan tema dalam setiap surah. Dalam penelitiannya, Rahman menunjukkan bahwa pola numerik ini tidak hanya mendukung pembacaan dan hafalan yang lebih sistematis, tetapi juga memberikan wawasan lebih mendalam tentang keteraturan ilahiah dalam penyusunan ayat-ayat Alquran. Temuan ini mengungkapkan bahwa pola numerik dalam Alquran berfungsi sebagai panduan penting untuk menafsirkan teks tersebut dengan lebih mendalam dan akurat (Rahman, 2022).

Penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Studi Ilmu-ilmu Alquran dan Hadis oleh Abdul Mustaqim memberikan kontribusi penting dalam pemahaman struktur ayat-ayat Alquran. Abdul Mustaqim menyoroti bahwa pemahaman tentang sistematika ayat-ayat dan surah-surah dalam Alquran dapat membantu dalam menafsirkan teks suci secara lebih tepat dan kontekstual. Penelitian ini juga menekankan bahwa sistematika ini tidak hanya mendukung hafalan, tetapi juga memperkaya pemahaman teologis dari kitab suci ini (Mustaqim, 2024).

Banyak ulama sepakat bahwa urutan surah dan ayat dalam Alquran diatur langsung oleh Allah melalui wahyu kepada Nabi Muhammad. Ini dikenal sebagai susunan taufiqi dan dianggap asli karena tidak ada perubahan oleh manusia. Penelitian ini menunjukkan bahwa pola dalam Alquran membantu pemahaman dan hafalan Allah berfirman di dalam Surah Al-Qiyamah ayat 17-18:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ

“Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.”

Ayat tersebut mendukung pandangan bahwa susunan ini adalah sesuatu yang telah diatur dan dirancang oleh Allah.

KESIMPULAN

Banyak ulama setuju bahwa urutan surah dan ayat dalam Alquran diatur langsung oleh Allah melalui wahyu kepada Nabi Muhammad, yang menunjukkan peran penting Allah dalam memelihara dan menurunkan Alquran. Ayat-ayat seperti Surah Al-Furqan ayat 32 dan Surah Al-Qiyamah ayat 17-18 mendukung pandangan ini, yang dikenal sebagai susunan taufiqi. Pandangan ini memastikan bahwa Alquran tetap asli dan tidak berubah sejak diturunkan pertama kali.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa susunan ini memudahkan kita dalam memahami dan menghafal Alquran, serta memperkuat pesan-pesan teologis dan moral di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Katsir, I. (1999). Tafsir Alquranul Adzim. Beirut. Dar Al-Kutub Al-Ilmiyya.
- Al-Khuli, A. (2022). Pola Logis dalam Susunan Ayat Alquran. Jurnal Kajian Teologi.
- Al-Qathan, M. K. (2021). Susunan Ayat dalam Alquran. Jurnal Ulum Alquran.
- Alquran Al-Karim
- Asnawi, A. R. (2021). Koherensi Struktur Alquran Perspektif Semitic Rhetorical Analysis (SRA) dalam Interpretasi Alquran Michel Cuypers. Disertasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- As-Salih, S. (1990). Ulum Alquran. Beirut: Dar Al-Ilm Lilmalayin.
- Az-Zarkashi, B. (2018). Al-Burhan fi Ulum Alquran. Kairo: Dar al-Turath.
- Az-Zarqani, M. A. A. (2022). Sejarah Pengumpulan Alquran. Kairo: Dar Al-Fikr.
- Darmawan, Z. (2022). Keteraturan dan Kesorasian dalam Susunan Ayat Alquran. Jurnal Ilmu Alquran.
- Faizah, A. (2023). Struktur Tematik dan Koherensi dalam Alquran. Jurnal Studi Islam.
- Fatirawahidah. (2022). Sistematika Ayat dan Surah Alquran. IAIN Kendari.
- Fawaid, A. (2020). Fabel Dalam Alquran: Studi Integritas Tekstual dan Koherensi Tematik Struktur Kisah Hewan dalam Alquran. Disertasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hafidzah, N. (2024). Struktur Tematik dan Koherensi dalam Alquran. Jurnal Studi Islam.
- Mir, M. (1986). Coherence In the Qur'an. Plainfield, IN: American Trust Publications.
- Musaddiq, A. (2021). Pola Tematik dalam Susunan Surah dan Ayat Alquran. Jurnal Penelitian Islam.
- Mustaqim, A. (2024). Struktur Ayat-Ayat Alquran. Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Alquran dan Hadis.
- Muzakki, A. (2015). Stilistika Alquran: Memahami Karakteristik Bahasa Ayat-Ayat Eskatologi. Academia.Edu.
- Perdana, R. F. A. (2019). Stilistika Alquran: Memahami Karakteristik Bahasa Ayat-Ayat Eskatologi. Tesis.
- Pirmansah, R. (2022). Daftar Surat Alquran dengan Juz, Jumlah Ayat Secara Berurutan. RIDPIR.
- Qadir, A. (2023). Sistematis dan Kesorasian dalam Susunan Ayat Alquran. Jurnal Ilmu Alquran.
- Rahman, A. (2022). Koherensi dan Kesorasian dalam Susunan Ayat Alquran. Jurnal Kajian Islam.

- Rahman, A. (2022). Pola Numerik dalam Susunan Ayat Alquran. *Jurnal Kajian Islam*.
- Rahmat, Y. S. (2022). Keteraturan dan Konteks dalam Penyusunan Ayat Alquran. *Jurnal Studi Qur'ani*.
- Rohman, I. (2022). Rahasia Tartib Surah dan Ayat Alquran dari Unsur Bilangan. *Journal Focus Action of Research Mathematic*.
- Saeed, A. (2006). *The Qur'an and Its Interpreters*. London: Routledge.
- Shihab, M. Q. (2023). *Mukjizat Al-Quran: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Aspek Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*. Jakarta: Lajnah Kementerian Agama.
- Subir, M. S. (2023). *Sistematika Alquran: Mengungkap Rahasia Susunan Surat dalam Alquran*. Jakarta: Kemdikbud.